



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

Mengenal Potensi MICESSLA (Mimba, Cengkeh, Sirih, Serai, Lengkuas)

**Inovasi Pestisida Nabati untuk Pertanian
Sehat dan Berkelanjutan**



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

Wujudkan BBPP Ketindan Sebagai Wilayah Zona Integritas



@BBPPketindan Lawang



@bbppketindan



<https://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/>



@bbppketindan27



@ketindan.bbpp



@ketindanbbpp





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

FORMULASI PESTISIDA NABATI: "MICESSLA"

Formulasi pestisida nabati yang terbuat dari bahan bahan tanaman obat yang ada di sekitar kita dan berfungsi sebagai insektisida, fungisida, dan bakterisida bagi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Pestisida nabati adalah pestisida yang bahan dasarnya berasal dari tumbuhan sekitar kita. Pestisida nabati memiliki peran yang besar sebagai alternatif penggunaan pestisida sintetik dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) serta pengembangan pertanian Ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Bahan aktif pestisida nabati berasal dan kelompok metabolit sekunder yang mengandung beribu-ribu senyawa bioaktif seperti alkaloid, terpenoid, fenolik, dan zat-zat kimia sekunder lainnya. Senyawa bioaktif tersebut apabila diaplikasikan ke tanaman yang terserang OPT, tidak berpengaruh terhadap fotosintesis pertumbuhan ataupun aspek fisiologis tanaman lainnya, namun berpengaruh terhadap sistem saraf otot, keseimbangan hormon, reproduksi, perilaku (atraktan) antifeedant, dan sistem pernafasan OPT.





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

APLIKASI PENGGUNAAN MICESSLA

✓ Cara Penggunaan:

1. Konsentrasi 200 ml/ 14 Liter air
2. Disemprotkan pada tanaman pagi atau sore

✓ Intensitas Penyemprotan:

1. Untuk pencegahan 2 minggu sekali
2. Untuk pengendalian 1 minggu 2 kali

